BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rancangan awal perangkat media pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Konten pada perangkat pembelajaran adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan benda konkret dan garis bilangan. Adapun perangkat media pembelajaran terdiri dari *handout*, video, dan infografis. *Handout* dipilih untuk menjelaskan konsep awal materi, konten pada *handout* mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan benda konkret. Video pembelajaran memuat materi inti yang akan disampaikan dan berfokus untuk menurunkan keabstrakan materi, konten pada video pembelajaran mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan garis bilangan. Adapun infografis untuk memuat ringkasan dari semua materi yang ditampilkan sebelumnya, konten pada infografis mengenai kesimpulan dan pengayaan mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- 2) Pendapat ahli mengenai produk perangkat media pembelajaran berbentuk *microlearning* materi penjumlahan bilangan bulat di sekolah dasar yang dilakukan kepada ahli media pembelajaran dan ahli materi diperoleh berdasarkan hasil validasi. *Siklus I*, hasil validasi oleh ahli media pembelajaran memperoleh persantese kelayakan sebesar 95,1% dengan kategori sangat layak digunakan di lapangan dengan catatan revisi atau perbaikan, sedangkan hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori layak digunakan di lapangan dengan catatan revisi atau perbaikan. Pada siklus I catatan perbaikan dari ahli media pembelajaran secara keseluruhan adalah: 1) aspek tampilan *handout*, perbaikan mengenai penyederhanaan konten informasi pada tiap halaman; dan 2) aspek tampilan video, perbaikan mengenai durasi video serta narasi. Catatan perbaikan dari ahli materi pada siklus I secara keseluruhan adalah: 1)

aspek pembelajaran, perbaikan mengenai susunan penyampaian konten materi; 2) aspek tampilan handout, perbaikan ilustrasi dan konten informasi tiap halaman; 3) aspek tampilan video, perbaikan durasi video serta narasi; dan 4) aspek tampilan infografis, perbaikan keseluruhan tampilan. Siklus II hasil validasi oleh ahli media pembelajaran dan ahli materi keduanya samasama memperoleh persentase kelayakan 100% dengan kategori layak digunakan di lapangan tanpa revisi atau catatan perbaikan. Pendapat praktisi pembelajaran mengenai produk media pembelajaran berbentuk *microlearning* materi penjumlahan bilangan bulat di sekolah dasar yang dilakukan terhadap guru diperoleh berdasarkan hasil validasi. Siklus I, hasil validasi oleh praktisi pembelajaran memperoleh persentase kelayakan sebesar 88% dengan kategori sangat layak digunakan di lapangan dengan catatan revisi atau perbaikan. Pada validasi siklus I catatan perbaikan dari praktisi pembelajaran secara keseluruhan adalah mengenai pemilihan warna dan konten informasi pada tiap media yang dibuat lebih sederhana. Siklus II hasil validasi oleh oleh praktisi pembelajaran memperoleh persentase kelayakan sebesar 100% dengan kategori layak digunakan di lapangan tanpa revisi atau catatan perbaikan. Pendapat siswa sebagai penggunaan mengenai produk media pembelajaran berbentuk *microlearning* materi penjumlahan bilangan bulat di sekolah dasar diperoleh berdasarkan proses wawancara. Secara keseluruhan hasil wawancara siklus I dengan narasumber siswa memperoleh kesepakatan perangkat media pembelajaran layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Siklus II, hasil wawancara terhadap siswa diperoleh hasil tanggapan berupa kesepakatan bahwa perangkat media pembelajaran layak digunakan tanpa perbaikan.

3) Hasil produk akhir dari perangkat media pembelajaran yang dikembangkan sebagaimana hasil dari revisi berdasarkan masukan dari ahli, praktisi dan siswa diantaranya terdapat beberapa perbaikan. Perbaikan pada jenis media pembelajaran *handout* PDF, adalah pada penggunaan ilustrasi gambar serta konten atau informasi pada halaman contoh. Adapun perbaikan pada media pembelajaran jenis video adalah pada penggunaan *backsound* dan narasi serta durasi video yang terlalu lama sehingga dipisah menjadi terdiri dari video penjumlahan bilangan bulat dan video pengurangan bilangan bulat. Perbaikan

112

pada jenis media pembelajaran infografis adalah secara keseluruhan konten dan isinya, serta penambahan ilustrasi sehingga infografis berfokus pada

contoh langsung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru di sekolah tempat peneliti menemukan masalah ataupun guru di sekolah lain apabila memiliki kondisi kegiatan pembelajaran yang sama dalam penelitian, dapat menggunakan produk perangkat media pembelajaran pada penelitian. Perangkat media pembelajaran berbentuk *microlearning* materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di sekolah dasar dapat digunakan sebagai pendukung maupun penguat proses kegiatan pembelajaran di kelas, serta guru dapat mengembangkan produk media pembelajaran berbasis microlearning lainnya baik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat atau pun materi lainnya untuk meningembangkan kemapuan siswa.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yaitu penting untuk memperhatikan kesesuaian konten dengan kebutuhan pembelajaran. Usahakan media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi semua kebutuhan pembelajaran sesuai dengan materi atau konten yang dipilih. Selain itu, tahap verifikasi atau penilaian seharusnya mencakup semua komponen dalam media pembelajaran di validasi oleh ahli untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Produk perangkat media pembelajaran pada penelitian dapat digunakan atau diujicobakan di lapangan sehingga dapat diketahui tingkat keefektifannya.